

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MEDIA KOMUNIKASI DAN EFEK SOSIAL

Andi Nurhikmawati¹, Ramsiah Tasruddin²

andinurhikmawati26@gmail.com¹, ramsiyah.tasruddin@uin-alauddin.ac.id²

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, media mengalami disrupsi yang signifikan sehingga turut mendorong perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi komunikasi terus berkembang dari era tulisan dan percetakan hingga memasuki era telekomunikasi dan media baru berbasis digital. Perubahan ini pula ikut mengubah cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, serta membangun relasi sosial di ruang publik maupun privat (Flew, 2021). Perubahan tersebut menandai pergeseran pola komunikasi masyarakat menuju sistem yang lebih cepat, interaktif, dan berbasis jaringan digital. Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan perkembangan teknologi media komunikasi serta menganalisis efek sosial yang ditimbulkannya bagi masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi media komunikasi memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi komunikasi, serta terbukanya ruang partisipasi sosial yang lebih luas bagi masyarakat. Media digital memungkinkan individu tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen konten yang aktif dalam arus komunikasi global (UNESCO, 2021). Namun demikian, perkembangan tersebut juga memunculkan berbagai dampak negatif, seperti maraknya penyebarluasan informasi yang tidak akurat, pergeseran nilai-nilai budaya, serta meningkatnya tantangan dalam literasi digital masyarakat (Livingstone, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif serta sikap kritis dalam memanfaatkan teknologi media komunikasi. Pemanfaatan teknologi secara bijak diharapkan mampu memaksimalkan dampak positif sekaligus meminimalkan dampak negatifnya, sehingga perkembangan teknologi media komunikasi dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi kehidupan sosial masyarakat di era digital.

Kata Kunci: Teknologi Media Komunikasi, Revolusi Atau Perkembangan Media, Efek Sosial.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi berkembang pesat seiring dengan dinamika kehidupan Masyarakat. Hal ini tentu memengaruhi pula media yang sejatinya hadir sebagai wadah informasi bagi masyarakat. Media komunikasi berubah dari bentuk komunikasi yang sederhana hingga berkembang pada komunikasi elektronik berbasis teknologi modern. Perubahan yang terjadi secara cepat, khususnya sejak abad ke-20, oleh sejumlah ahli disebut sebagai revolusi komunikasi. Revolusi ini tidak selalu berlangsung secara linear; sebagian perubahan terjadi secara bertahap, sementara sebagian lainnya berlangsung secara drastis akibat pertentangan antara ilmu pengetahuan lama dengan ilmu pengetahuan baru, maupun pergeseran paradigma dari teori lama menuju teori baru yang lebih relevan dengan perkembangan zaman (Kuhn, 1989). Revolusi komunikasi merupakan bagian dari rangkaian revolusi besar yang juga terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti revolusi politik, pendidikan, pertanian, dan industri. Revolusi ini didorong oleh kemajuan teknologi yang menyediakan sumber daya informasi dan sarana komunikasi yang semakin luas dan kompleks (Rogers, 1986). Oleh karena itu, arah dan bentuk akhir dari perubahan tersebut sulit diprediksi secara pasti. Namun demikian, dapat dipastikan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan tatanan komunikasi yang berbeda dari kondisi sebelumnya. Perkembangan teknologi komunikasi juga mendorong terjadinya transformasi media, dari media massa konvensional menuju media baru yang bersifat digital, interaktif, dan terdesentralisasi. Kehadiran media baru ini tidak hanya mengubah cara informasi diproduksi dan disebarluaskan, tetapi juga memengaruhi pola interaksi sosial, perilaku

komunikasi, serta struktur kehidupan sosial masyarakat secara lebih luas (McQuail, 2010). Dengan demikian, perkembangan teknologi komunikasi memiliki keterkaitan yang erat dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat modern.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan isu komunikasi, media, dan teknologi digital. Pendekatan ini digunakan untuk memahami keterkaitan antara perkembangan teknologi media dan dinamika sosial yang menyertainya (Castells, 2020). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penelusuran, pemahaman, dan analisis konsep-konsep teoretis serta temuan-temuan ilmiah yang berkaitan dengan teknologi komunikasi massa, komunikasi massa, dan globalisasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas buku teks ilmiah, artikel jurnal nasional, serta dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas sumber, dan keterkaitannya dengan fokus kajian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep, model, dan fenomena komunikasi massa secara sistematis, kemudian dianalisis untuk memahami implikasi sosiologis dari perkembangan teknologi komunikasi terhadap pola interaksi sosial, budaya, dan struktur masyarakat Indonesia (Rahayu, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Media Komunikasi

Perkembangan teknologi media komunikasi telah mengalami transformasi yang signifikan dari era komunikasi konvensional hingga era digital saat ini. Teknologi media komunikasi mencakup semua perangkat, platform, dan jaringan yang memungkinkan pertukaran informasi antara individu maupun kelompok masyarakat (Castells, 2020). Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara orang berkomunikasi, tetapi juga struktur sosial, budaya, ekonomi, dan politik secara global. Media komunikasi tradisional seperti surat kabar, radio, dan televisi telah berevolusi menjadi media digital yang interaktif dan partisipatif. Kehadiran media digital memungkinkan individu untuk tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen konten (Flew, 2021). Dengan kata lain, teknologi komunikasi modern telah menciptakan hubungan simbiotik antara penyedia dan pengguna informasi, yang sebelumnya bersifat satu arah. Interaktivitas ini memfasilitasi kolaborasi, partisipasi publik, serta penyebaran informasi secara cepat dan masif. Selain itu, teknologi komunikasi berbasis digital membawa dampak signifikan terhadap akses informasi. Internet dan platform media sosial memungkinkan masyarakat mengakses informasi secara real-time tanpa batasan ruang dan waktu (Baym, 2020). Teknologi ini juga mendukung desentralisasi komunikasi, di mana individu dapat memilih, mengatur, dan membagikan informasi sesuai kebutuhan, tanpa sepenuhnya bergantung pada lembaga media tradisional (Wardle & Derakhshan, 2020). Proses ini juga mendorong munculnya fenomena masyarakat informasi, di mana informasi menjadi komoditas utama yang memengaruhi pengambilan keputusan individu maupun kolektif. Perkembangan teknologi media komunikasi juga berimplikasi pada pola interaksi sosial. Interaksi tatap muka semakin bergeser ke interaksi virtual melalui platform digital, media sosial, dan aplikasi pesan instan (Hjarvard, 2021). Meskipun interaksi daring memberikan fleksibilitas dalam berkomunikasi, terdapat risiko komunikasi menjadi kurang mendalam secara emosional. Individu cenderung membangun identitas diri secara digital melalui unggahan konten, komentar, dan aktivitas daring lainnya, sehingga budaya eksistensi dan pencitraan diri di

dunia maya semakin meningkat. Di sisi lain, teknologi media komunikasi menghadirkan tantangan serius, terutama terkait penyebaran informasi yang tidak akurat, disinformasi, dan hoaks. Rendahnya literasi digital masyarakat meningkatkan risiko ketergantungan pada informasi yang belum terverifikasi (Livingstone, 2021). Oleh karena itu, pengembangan literasi media digital menjadi aspek penting agar teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan kritis untuk menilai, memilih, dan menyebarkan informasi dengan etis. Secara keseluruhan, teknologi media komunikasi memegang peran strategis dalam membentuk cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, dan membangun jejaring sosial. Transformasi dari media konvensional ke media digital telah membuka peluang baru bagi partisipasi sosial, inovasi komunikasi, dan integrasi global. Namun, pemanfaatan teknologi ini harus disertai strategi literasi digital yang efektif agar dampak positifnya dapat dimaksimalkan, sementara dampak negatifnya, seperti disinformasi dan pergeseran nilai sosial, dapat diminimalkan (UNESCO, 2021).

Perkembangan atau Revolusi Teknologi Komunikasi dan Media

Perkembangan teknologi sebagai bagian dari revolusi komunikasi terus mengalami perubahan dan perkembangan yang kerap disebut sebagai revolusi. Revolusi ini ditandai oleh kemampuan teknologi dalam meniadakan batasan ruang, waktu, dan kapasitas dalam proses komunikasi manusia. Perkembangan tersebut tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan perubahan sosial, ekonomi, dan politik global (Castells, 2020). Kemajuan teknologi memungkinkan komunikasi berlangsung secara simultan dan masif, sebagaimana terlihat pada pemanfaatan satelit, jaringan digital, dan sistem komunikasi global. Dalam konteks perkembangan media, revolusi komunikasi mendorong transformasi dari media konvensional menuju media berbasis teknologi digital. Media tidak lagi berfungsi secara satu arah, melainkan bersifat interaktif dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan pandangan Rogers (2020) yang menyatakan bahwa teknologi komunikasi baru memiliki karakter utama berupa interaktivitas, demasifikasi, dan asinkronitas, sehingga khalayak berperan aktif sebagai produsen sekaligus konsumen informasi. Perkembangan teknologi komunikasi juga melahirkan era komunikasi interaktif yang ditandai oleh integrasi komputer, internet, dan jaringan telekomunikasi. Kehadiran teknologi digital menjadikan proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi berlangsung lebih cepat dan efisien. Media baru seperti media sosial, platform berbagi video, serta layanan pesan instan menjadi sarana utama masyarakat dalam mengakses dan menyebarkan informasi (Flew, 2021).

Efek Kehadiran Teknologi Media terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Dari pesatnya perubahan teknologi yang terjadi menunjukkan bahwa perkembangan teknologi media membawa dampak yang kompleks terhadap kehidupan sosial masyarakat. Dampak positif yang paling menonjol adalah meningkatnya akses informasi, efisiensi komunikasi, serta terbukanya ruang partisipasi publik yang lebih luas. Masyarakat kini memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam proses sosial, politik, dan ekonomi melalui pemanfaatan media digital (UNESCO, 2021). Namun demikian, perkembangan teknologi media juga memunculkan berbagai tantangan sosial. Penyebaran informasi yang tidak akurat, disinformasi, serta rendahnya literasi digital menjadi persoalan serius di era media baru. Kemudahan dalam memproduksi dan mendistribusikan konten sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan kritis masyarakat dalam menyaring informasi (Livingstone, 2021). Kondisi ini berpotensi menimbulkan konflik sosial, pergeseran nilai budaya, serta ketergantungan berlebihan terhadap teknologi. Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi turut memengaruhi struktur ekonomi dan politik masyarakat. Di bidang ekonomi, teknologi komunikasi mendorong pertumbuhan sektor

jasa dan ekonomi digital. Sementara itu, di bidang politik, media digital berperan dalam mempercepat arus informasi dan memperluas ruang demokrasi, meskipun juga membuka peluang manipulasi opini publik (Norris, 2020). Secara keseluruhan, perkembangan teknologi komunikasi dan media menempatkan masyarakat pada era masyarakat informasi, di mana informasi menjadi komoditas utama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemanfaatan teknologi media yang bijak serta peningkatan literasi digital agar dampak positif perkembangan teknologi komunikasi dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan. Selain memengaruhi pola komunikasi, perkembangan teknologi media juga berdampak pada perubahan struktur hubungan sosial dalam masyarakat. Interaksi sosial yang sebelumnya berlangsung secara langsung kini banyak beralih ke ruang virtual melalui media sosial dan platform digital. Perubahan ini menciptakan bentuk relasi sosial baru yang lebih fleksibel, tetapi cenderung kurang mendalam secara emosional, karena interaksi sering kali berlangsung secara singkat dan berbasis teks atau visual (Baym, 2020). Dampak lainnya terlihat pada perubahan pola perilaku dan identitas sosial masyarakat. Media digital memberikan ruang bagi individu untuk membangun identitas diri secara virtual melalui unggahan konten, komentar, dan aktivitas daring lainnya. Fenomena ini mendorong munculnya budaya eksistensi dan pencitraan diri di ruang digital, yang dalam beberapa kasus dapat memengaruhi kesehatan mental serta cara individu memaknai relasi sosial di dunia nyata (Hjarvard, 2021). Perkembangan teknologi media juga berimplikasi pada meningkatnya arus informasi global yang sulit dikendalikan. Informasi dapat menyebar dengan cepat tanpa melalui proses verifikasi yang memadai, sehingga memunculkan fenomena hoaks, misinformasi, dan disinformasi. Kondisi ini menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi media dan literasi digital yang baik agar mampu memilah informasi secara kritis dan bertanggung jawab (Wardle & Derakhshan, 2020). Di sisi lain, teknologi media turut memberikan peluang bagi penguatan partisipasi sosial dan pemberdayaan masyarakat. Media digital memungkinkan kelompok masyarakat sipil, komunitas lokal, dan individu untuk menyuarakan aspirasi, membangun solidaritas, serta mengorganisasi gerakan sosial secara lebih efektif. Pemanfaatan media digital dalam konteks ini dapat memperkuat kesadaran kolektif dan partisipasi publik dalam kehidupan demokratis (Couldry & Mejias, 2021). Dengan demikian, dampak teknologi media terhadap kehidupan sosial masyarakat bersifat ambivalen, yaitu menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan publik, pendidikan literasi digital, serta etika bermedia yang kuat agar teknologi media dapat dimanfaatkan secara optimal. Pendekatan yang berimbang antara pemanfaatan teknologi dan penguatan nilai-nilai sosial diharapkan mampu menciptakan tatanan masyarakat digital yang sehat dan berkelanjutan (UNESCO, 2021).

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan media merupakan bagian dari revolusi komunikasi yang membawa perubahan fundamental dalam cara manusia berinteraksi, mengakses informasi, dan membangun kehidupan sosial. Revolusi ini ditandai oleh hilangnya batasan ruang dan waktu dalam proses komunikasi, serta pergeseran dari media konvensional menuju media digital yang bersifat interaktif dan partisipatif. Perkembangan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek teknologis, tetapi juga memengaruhi struktur sosial, ekonomi, dan politik masyarakat secara global. Kehadiran teknologi media digital memberikan berbagai dampak positif, antara lain meningkatnya akses informasi, efisiensi komunikasi, serta terbukanya ruang partisipasi publik yang lebih luas. Media digital memungkinkan masyarakat berperan aktif sebagai produsen sekaligus konsumen

informasi, sehingga mendorong keterlibatan sosial, ekonomi, dan politik yang lebih inklusif. Namun demikian, perkembangan ini juga menghadirkan sejumlah tantangan serius, seperti maraknya disinformasi, rendahnya literasi digital, pergeseran nilai budaya, serta perubahan pola relasi sosial yang cenderung lebih dangkal dan virtual. Selain itu, teknologi media turut memengaruhi pembentukan identitas sosial dan pola perilaku masyarakat di ruang digital. Kemudahan dalam membangun identitas virtual membuka peluang ekspresi diri, tetapi juga berpotensi menimbulkan tekanan sosial dan masalah psikososial. Di sisi lain, arus informasi global yang tidak terkendali menuntut kemampuan kritis masyarakat dalam menyaring dan memverifikasi informasi secara bertanggung jawab. Dengan demikian, dampak teknologi komunikasi dan media terhadap kehidupan sosial masyarakat bersifat ambivalen, yakni menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan teknologi media yang bijak, didukung oleh kebijakan publik yang adaptif, penguanan etika bermedia, serta peningkatan literasi digital secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu memaksimalkan manfaat teknologi komunikasi dan media sekaligus meminimalkan dampak negatifnya, sehingga tercipta tatanan masyarakat digital yang sehat, kritis, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy, Rizki & Ramadhani, Putri. Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Publik dalam Proses Demokrasi di Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi: 2022.
- Amaly, Nina & Armiah, Armiah. Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks dalam Media Sosial. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah: 2025.Baym, Nancy K. 2020. Interpersonal Dynamics di Era Media Digital. Tesis. Universitas Indonesia:2020
- Khairun, Alfisyahri MJ & Eddyono, Aryo Subarkah. Literasi Media Digital Ditengah Pesatnya Perkembangan Pemberitaan di Media Sosial Kompas.com. Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik:2024.
- Rasyidin, Nikita & Irwansyah. Dampak Sosial Media Terhadap Dinamika Masyarakat Indonesia: Analisis Konseptual dan Studi Literatur. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS): 2024
- Sanggarwati, Diah, Lestari, Sri & Hayati, Cucu. Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Hoaks dan Disinformasi: Sosialisasi Literasi Media Digital di Kalangan Remaja. Jependimas: Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat: 2025.
- Tresnawati, Amilia, Darmawan, Arief & Surachman, Adhie. Peran Penting Literasi Digital dalam Memerangi Hoaks dan Ujaran Kebencian di Media Sosial sebagai Tantangan Komunikasi di Masyarakat Digital. OMNICOM: Jurnal Ilmu Komunikasi:2023
- UNESCO. Media and Information Literacy in the Digital Age. UNESCO Publishing: 2021.
- Wardana, Agung Kusuma, Handayani, Difha Sulistyawati, Kaunang, Rezha Ribka & Setijadi, Naniek N. Peranan ICT dan Digital Media dalam Edukasi. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS): 2025.